



Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Huriyah Zaiti^{1✉}, **Muhammad Nasirun**², **Delrefi D**³
huriyahzaiti344@gmail.com¹, h.m.nasirun@gmail.com², delrefi@unib.ac.id³
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling total. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus statistik rata-rata. Hasil penelitian secara umum disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan pembelajaran di PAUD se-gugus Rafflesia kota Bengkulu yang meliputi kegiatan pembukaan dan kegiatan inti Bengkulu dikategorikan baik. Namun pada kegiatan penutup dikategorikan cukup. Saran penelitian ini yaitu disarankan untuk guru PAUD lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan prosedur pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan membahas kembali materi yang disampaikan saat kegiatan inti dan kegiatan menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang hambatan atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada aspek kegiatan penutup.

Kata Kunci: *prosedur, pelaksanaan pembelajaran, pendidikan anak usia dini.*

Abstract

The purpose of this study was to describe the procedure of learning implementation in Early-childhood Education (PAUD) Se-gugus Rafflesia Bengkulu city. This study used a quantitative approach with a descriptive survey method. In order to determining the sample in this study, were used total non-probability sampling technique. The technique of data collection was using questionnaire. The data collected were analyzed by using the average statistical formula. The results of the study shown that the procedure of learning implementation in PAUD Se-gugus Rafflesia Bengkulu which included opening activities and core activities were categorized as good. However, the closing activities were categorized as sufficient. Based on the result, it can be suggested that it is recommended for PAUD teachers to further improve their skills in implementing learning process, especially of the activity discusses the material presented during the core activity and the activity informs the lesson plan for the next meeting. In addition, for further researchers which interested to conduct a research related to this topic, it suggested to investigate about the obstacles or difficulties in the implementation of learning implementation procedure.

Keywords: *procedure, learning implementation, early childhood education.*

Copyright (c) 2022 Huriyah Zaiti, Muhammad Nasirun, Delrefi D

✉ Corresponding author :

Email Address : huriyahzaiti344@gmail.com (Universitas Bengkulu)

Received 06 November 2021, Accepted 08 April 2022, Published 30 Juni 2022

PENDAHULUAN

Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 3 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003, p. 1)

Pendidikan sangat penting untuk anak sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003, p. 3)

Taman kanak-kanak adalah salah satu lembaga PAUD pada jalur pendidikan formal dengan sasaran anak usia 4 hingga 6 tahun. Penyelenggaraan lembaga tersebut harus berdasarkan prinsip-prinsip PAUD yang telah ditetapkan. Dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan TK agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik maka harus didukung dengan pengelolaan lembaga pendidikan itu sendiri. Pengelolaan pendidikan TK yang baik harus dapat mempertimbangkan pelaksanaannya dan disesuaikan dengan standar yang berlaku. Standar PAUD yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan lembaga PAUD adalah Standar PAUD yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Permendikbud, 2014).

Salah satu standar PAUD yang sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah standar proses. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Standar proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak. Standar proses menjelaskan mengenai pedoman perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran (Permendikbud, 2014, p. 2)

Pada penelitian ini penulis akan fokus meneliti pada tahap pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana kegiatan pembelajaran. Sehebat apapun kurikulum, silabus dan RPP yang telah dibuat dan dirancang, keberhasilannya sangat bergantung pada implementasi rancangan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (Susanto, 2017, p. 127).

Kegiatan pembukaan merupakan upaya mempersiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas belajar. Kegiatan inti dilakukan sebagai upaya pembelajaran yang dilakukan guru untuk terhadap peserta didik melalui kegiatan bermain sehingga anak memperoleh langsung pengalaman belajar sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan. Kemudian, kegiatan penutup merupakan kegiatan menggali kembali pengalaman kegiatan pembelajaran anak yang sudah dilakukan dalam satu hari serta mendorong anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.

Pada saat observasi awal, Penulis menemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD Gugus Rafflesia yaitu terlihat pada kegiatan pembukaan sebagian guru cenderung melupakan pengulangan bahan pembelajaran sebelumnya. Begitu juga pada kegiatan inti, penulis menemukan permasalahan yaitu terdapat sebagian guru yang melaksanakan pembelajaran hanya mengajak anak untuk mengamati materi kemudian langsung mengerjakan tugas yang diberikan. Namun sering kali guru lupa untuk memfasilitaskan anak untuk menanya dan mengkomunikasikan perihal materi yang diajarkan. Sebagian Guru kadang-kadang hanya menggunakan gambar dan papan tulis untuk menunjang pembelajarannya. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru cenderung lupa melakukan umpan balik dan refleksi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh anak dan guru cenderung lupa menjelaskan pokok yang akan dibahas pada pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan uraian permasalahan pada ketidaksesuaian pelaksanaan proses pembelajaran di PAUD Gugus Rafflesia dengan standar proses PAUD yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tersebut penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu”

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Salim & Haidir (2019, p. 22) penelitian kuantitatif difokuskan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan yang menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian kuantitatif ini dengan jenis metode survei deskriptif. Metode survei menurut Sugiyono (2019, p. 57) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi masa lampau atau sekarang tentang keyakinan, pendapat. Survei dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diisi oleh responden yakni guru-guru di lingkup PAUD se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu yaitu TK Bhakti Famili, TK Perjuangan, PAUD Lyhaza, PAUD Kasih Bunda, PAUD Karya Galang, PAUD Aryadewa, dan PAUD Al-Khair NU Muslimat.

Sasaran Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang berada di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu yang berjumlah 36 orang guru. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling total. Sampling total ialah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena populasi kurang dari 100, Sampel pada penelitian ini adalah adalah semua guru yang berada di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu yang berjumlah 36 orang guru.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket/ kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai prosedur pelaksanaan pembelajaran di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu. Dimana peneliti menyebarkan angket ke seluruh guru yang ada di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu. Skor penilaian pada penilaian ini menggunakan skala likert.

Skala likert adalah variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Dalam skala likert sebagai titik tolak dalam menyusun instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Pada penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban responden, yaitu 4 kategori jawaban sangat baik, 3 kategori jawaban baik, 2 kategori jawaban cukup, dan 1 kategori jawaban kurang.

Kisi-kisi instrumen yang dijadikan pedoman melakukan penelitian agar lebih terarah pada prosedur pelaksanaan pembelajaran yaitu :

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor
Pelaksanaan pembelajaran	a. Kegiatan pembukaan	Aktivitas Utama	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi Menginformasikan pengetahuan apersepsi Menyampaikan tujuan atau standar kompetensi 	5,6,7,8, 11,12, 13
		Aktivitas Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. 	1,2,3,4 9,10
	b. Kegiatan inti	Aktivitas eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan peserta didik mencari informasi luas tentang materi. Memfasilitasi terjadinya interaksi multi arah Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran 	14,15, 16,17, 18
		Aktivitas elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah. Memfasilitasi pemberian tugas Memfasilitasi peserta didik untuk kooperatif, kolaboratif. Memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil karya dari kegiatan. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri. 	19,20, 21,22, 23,24
		Aktivitas konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penguatan Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi Memfasilitasi melakukan refleksi 	25,26, 27,28, 29
	c. Kegiatan penutup	Aktivitas Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman Melakukan penilaian Memberikan umpan balik 	30,31, 33

		Aktivitas Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan aktivitas tindak lanjut. • Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. 	32,34, 35,36, 37
--	--	-------------------------	---	------------------

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul lalu dianalisis menggunakan teknik analisis data statistika menggunakan rumus rata-rata.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Yusuf, 2017, p.260)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-Rata

X_i : Nilai Data

N : Banyak Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas B PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu dengan menyebarkan angket kepada guru-guru kelas, setelah data terkumpul dari penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil prosedur pelaksanaan pembelajaran di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu diringkas dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 2. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Di PAUD Segugus Rafflesia Kota Bengkulu

Aspek	Nama TK/PAUD	Rata-Rata Per PAUD	Kategori Penilaian	Jumlah Keseluruhan
Kegiatan Pembukaan	TK Bhakti Famili	3,18	Baik	3,09 (Baik)
	TK Perjuangan	3,15	Baik	
	PAUD Lyhaza	2,87	Baik	
	PAUD Kasih Bunda	3,25	Baik	
	PAUD Karya Galang	3,00	Baik	
	PAUD Aryadewa	3,13	Baik	
	PAUD Al-Khair Muslimat NU	3,05	Baik	
Kegiatan Inti	TK Bhakti Famili	3,34	Sangat Baik	3,57 (Sangat Baik)
	TK Perjuangan	3,36	Sangat Baik	
	PAUD Lyhaza	3,27	Baik	
	PAUD Kasih Bunda	3,29	Sangat Baik	
	PAUD Karya Galang	3,39	Sangat Baik	
	PAUD Aryadewa	3,50	Sangat Baik	
	PAUD Al-Khair Muslimat NU	3,37	Sangat Baik	
Kegiatan Penutup	TK Bhakti Famili	2,65	Baik	2,50 (Cukup)
	TK Perjuangan	2,60	Baik	
	PAUD Lyhaza	2,54	Baik	
	PAUD Kasih Bunda	2,53	Baik	
	PAUD Karya Galang	2,37	Cukup	

	PAUD Aryadewa	2,56	Baik	
	PAUD Al-Khair Muslimat NU	2,25	Cukup	
Rata-rata keseluruhan				3,05 (Baik)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa prosedur pelaksanaan pembelajaran di PAUD se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu secara keseluruhan dengan kategori baik nilai rata-rata 3.05. Pada kegiatan pembuka dengan kategori baik nilai rata-rata 3,09. Pada kegiatan inti dengan kategori sangat baik nilai rata-rata 3,57. Pada kegiatan penutup dengan kategori cukup nilai rata-rata 2,50. Oleh karena itu rata-rata guru PAUD se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu sering melaksanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup di PAUD Se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di setiap PAUD segugus Rafflesia kota Bengkulu dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dikategorikan baik sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam (BSNP, 2007).

Pelaksanaan pembelajaran pada aspek kegiatan pembukaan dikategorikan baik. Guru PAUD yang tergabung dalam gugus Rafflesia kota Bengkulu sering melaksanakan pembelajaran pada aspek kegiatan pembukaan sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam (BSNP,2007) yaitu memeriksa kerapian anak untuk belajar, mentertibkan posisi duduk anak untuk siap belajar, menyiapkan perlengkapan kelas untuk belajar, memeriksa kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir, membuka pembelajaran dengan salam dan doa, membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi melalui kegiatan bernyanyi, membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi melalui kegiatan bercerita, membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi melalui kegiatan tepuk semangat, mengenalkan kalender, mengenalkan tema pembelajaran, mengenalkan tujuan pembelajaran, mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan dan mengatikan dengan materi yang akan dipelajari.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kelley, Wetzel, Padgett, Williams, dan Odom dalam (Rozalena & Kristiawan, 2017, p. 84) menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu mempersiapkan peserta didik dahulu agar anak bisa beradaptasi dengan lingkungan sehingga mereka dapat membangun pengetahuan sesuai dengan konteks yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seluruh kegiatan pembelajaran sejak awal telah memiliki kesiapan yang baik, maka akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran berikutnya.

Sementara pelaksanaan pembelajaran pada aspek kegiatan inti, dikategorikan sangat baik. Guru PAUD yang tergabung dalam gugus Rafflesia kota Bengkulu selalu melaksanakan pembelajaran pada aspek kegiatan inti sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam (BSNP,2007) yaitu melibatkan anak untuk mengamati penyajian materi, mengajak anak

secara aktif mengamati kelebihan, kekurangan serta manfaat pada tema pembelajaran, memfasilitasi terjadi interaksi multi arah, memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, memfasilitasi peserta didik untuk menghubungkan tema dengan pengalaman nyata, membentuk kelompok kecil, melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memfasilitasi peserta didik dalam pemberian tugas, memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan karya, memfasilitasi peserta didik untuk menumbuhkan kebanggaan peserta didik, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tulisan, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk hadiah, memberikan penilaian baik dan buruk terhadap hasil kegiatan dan tugas yang diberikan, memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi dalam bentuk melakukan permainan.

Hasil tersebut sejalan penelitian yang dilakukan oleh Astarti (2020, p. 205) menggambarkan kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan usaha guru dalam memberikan pengalaman belajar anak untuk membentuk sikap, menerapkan tujuan pembelajaran, dan mengasah keterampilan anak melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga anak bersemangat untuk belajar.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran pada aspek kegiatan penutup, dikategorikan cukup. Sebagian guru di PAUD yang tergabung dalam gugus Rafflesia kota Bengkulu kadang-kadang melaksanakan pembelajaran pada aspek kegiatan penutup sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam (BSNP, 2007) yaitu memberikan penilaian baik dan buruk terhadap hasil kegiatan dan tugas yang diberikan, memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi dalam bentuk permainan, membuat dan menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, membahas kembali materi yang disampaikan saat kegiatan inti, memberikan nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan yang baik, memberikan refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, melakukan kegiatan bernyanyi sebagai kegiatan penenangan, melakukan kegiatan bercerita sebagai kegiatan penenangan, menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat (Sukirman, 2012, p. 165) yang menjelaskan bahwa kegiatan penutup pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari seluruh proses pembelajaran. Kegiatan menutup pembelajaran memiliki makna yang sangat mendalam yaitu untuk memberikan gambaran utuh tentang proses dan tentang hasil yang dicapai (Sukirman, 2012, p. 165).

Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sani, 2016, hal. 17) kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami inti dari materi yang telah diajarkan oleh guru, siswa juga akan lebih memahami materi dengan pemberian tugas-tugas oleh guru. Selain itu, siswa juga akan siap lebih awal apabila guru memberitahu materi selanjutnya yang akan dibahas. Kemudian dipayungi oleh pendapat (Yus & Sari, 2020, hal. 11) dalam kegiatan penutup merupakan kegiatan yang memberikan umpan balik atas semua kinerja baik yang sifatnya proses maupun hasil belajar, Menilai pekerjaan anak baik oleh guru dan oleh anak sendiri bersama temannya (Yus & Sari, 2020, hal. 11).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan pembelajaran di PAUD se-gugus Rafflesia kota Bengkulu dikategorikan baik. Guru se-gugus Rafflesia Kota Bengkulu sering melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prosedur.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Drs. H. M. Nasirun, M.Pd sebagai pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penulisan artikel jurnal ini.
2. Drs. Delrefi, D. M.Pd sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penulisan artikel jurnal ini.
3. Kepala sekolah dan guru-guru TK Bhakti Famili, TK Perjuangan, PAUD Lyhaza, PAUD Kasih Bunda, PAUD Karya Galang, PAUD Aryadewa dan PAUD Al-khair Muslimat NU yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk bekerjasama dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2018). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di Taman Kanak-Kanak*. 21–35.
- Al-Tabany, T. I. B. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak kelas awal SD/MI Implementasi kurikulum 2013*. Prenadamedia Group.
- Aprida, P., & Muhammad, D. D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. 03(2), 333–352.
- Azhar, N., & Ardi, M. (2018). Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif. *Ilmu Komputer*, 1–15.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reliabilitas kuisioner pengetahuan , sikap dan perilaku. *Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 73–79.
- Farida, S. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud. *Wacana Didaktika*, 5(02), 189. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.63>.
- Hasanah, U. (2017). Pengembangan Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.1938>.
- Heriyanti, N. S., Thamrin, M., Yuniarni, D., & Dini, A. U. (2014). *Pemberian motivasi belajar pada anak usia 4-5 tahun di Taman kanak-kanak mujahidin II Pontianak timur*. 1–9.
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten :LKP Setia Budi.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2(3).
- Lisa, N. nur. (2019). *Proses Pembelajaran di Kelompok B TK ABA Kanggotan Pleret Bantul*.
- Marida, R. (2020). *Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran complete sentence pada mata pelajaran Al-quraan hadist pokok bahasan Surat at-takasur*. 17(1), 81–94.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Muhidin, S. ali, & Abdurahman, M. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Novitasari, K. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Di Tk Nasima Kota Semarang. *PG PAUD Universitas PGRI Yogyakarta*, 1–9.
- Nuraeni. *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*.2(2), 143–153.
- Peraturan Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. lembaran Negara RI Tahun 2003. Sekretar Negara. Jakarta.
- Purwanti, N. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2010. In *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran* (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.30957/konstruk.v7i2.314>.
- Rozalena, R., & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155>.
- Rusman. (2014). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Edutech*, 13(2), 211. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3102>.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung : AlfaBeta
- Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pelajaran. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6031>.
- Sari, A. Y., & Astuti, R. D. (2015). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini. *Motoric*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v1i1.547>.
- Srihartini, Y., & Lestari, M. P. (2021). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *Tarbiatuna*, 1(1), 1–21. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219>.
- Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.
- Sukirman, D. (2012). *Pembelajaran Micro Teaching*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan anak usia dini (konsep dan teori)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep Dasar Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syafriansyah, M. (2015). Analisis sistem dan Prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam sentosa di Samarinda. *E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.3(1). [https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Journal M.Syafriansyah pdf \(02-25-15-08-19-18\).pdf](https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Journal M.Syafriansyah pdf (02-25-15-08-19-18).pdf)
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Widiasworo, E. (2017). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill dan Entrepreneurship*. Yogyakarta : Ar-ruzz media.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip desain pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Yus, A., & Sari, W. W. (2020). *Pembelajaran dipendidikan anak usia dini*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf, M. P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.